

Journal of Economics and Business Aseanomics

Journal homepage <http://academicjournal.yarsi.ac.id/jeba>

Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Net Profit Margin, dan *Current Ratio* Terhadap Return Saham

Achmad Fathoni¹, Penny Rahmah Fadhillah², Toto Heriyanto³, Rini Hidayanti⁴, Amin Mansur⁵

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YARSI, Jakarta

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YARSI, Jakarta

³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YARSI, Jakarta

⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YARSI, Jakarta

⁵Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YARSI, Jakarta

Article

Information

Keywords: Inflation, Interest Rate, Net Profit

Margin, current ratio

Abstract

This research aims to analyze the influence of Inflation, Interest Rate, Net Profit Margin (NPM), and *current ratio* (CR) on Stock Returns of LQ45 Index Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The method used in this research is multiple linear regression of panel data with a research sample consisting of 21 companies. The results of this study indicate that Inflation has a positive and significant effect on Stock Returns, Interest Rate has a negative effect on Stock Returns, Net Profit Margin (NPM) has a positive and significant effect on Stock Returns, and *current ratio* (CR) has no effect on Stock Returns.

Abstrak

Kata kunci:
Inflasi, Suku Bunga, Net profit Margin, current ratio
JEL Classification:
E31; E43; M41

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Net Profit Margin (NPM), dan *current ratio* (CR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Regresi Linear berganda data panel dengan sampel penelitian terdiri dari 21 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap Return Saham, Net Profit Margin (NPM)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, dan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

1. Pendahuluan

Di era saat ini, banyak masyarakat Indonesia yang memiliki uang lebih memilih untuk melakukan kegiatan investasi guna memperoleh keuntungan atau laba di masa mendatang, kegiatan investasi ini disebut investasi. Investasi dapat berupa penanaman modal di bank atau industri, atau dapat juga berupa penanaman modal di pasar modal seperti membeli emas, tanah, dan lain sebagainya. Pasar modal merupakan tempat bertemunya para investor dengan emiten atau industri yang menawarkan surat berharga yang diperdagangkan dalam bentuk saham (Yusra & Rahmi, 2022). Saham menawarkan peluang bagi investor untuk memperoleh pendapatan atau laba dari apresiasi harga saham (*capital gain*) atau pembagian dividen. Akan tetapi, meskipun memiliki potensi keuntungan yang tinggi, investasi saham juga mengandung risiko yang lebih tinggi, termasuk risiko volatilitas harga dan ketidakpastian pasar. Pasar modal merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dengan menjual kepemilikan perusahaan kepada publik. Dengan demikian, pasar modal jelas memberikan peluang untuk menyalurkan dana dari pihak yang memiliki dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan (penerbit) (Yusra, 2019).

Di Indonesia, keberadaan pasar saham yang terdaftar dalam beberapa kategori dapat membantu investor mengurangi masalah asimetri informasi. Saham-saham unggulan merupakan saham-saham yang paling ingin ditanamkan oleh para investor, yaitu saham-saham yang terdaftar pada indeks saham LQ45. Saham-saham yang ditampilkan memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga dianggap sangat cocok bagi investor yang belum berpengalaman (Utomo et al., 2019). Investasi adalah penanaman uang pada satu atau lebih aset untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan menghasilkan pendapatan atau meningkatkan nilai investasi. Berinvestasi dalam arti luas berarti menyumbangkan sejumlah uang saat ini untuk menerima sejumlah uang di masa depan. Investasi adalah penanaman modal pada satu atau lebih aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan, biasanya dalam jangka panjang dengan ekspektasi keuntungan di masa depan (Fahlevi, 2019).

Menurut laman IDX (2024), indeks saham LQ45 merupakan indeks yang menilai kinerja 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan fundamental perusahaan yang baik. Investor dapat melihat seberapa besar pergerakan saham-saham tersebut berdasarkan kapitalisasi pasar. Oleh karena itu, harga saham tidak selalu bisa naik, tetapi bisa juga turun, termasuk 45 perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45. Menurut Hutasoit et al. (2024) Perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ45 akan diseleksi terus enam bulan sekali pada bulan Februari dan bulan Agustus. Dalam penelitian ini, indeks LQ45 dijadikan sebagai objek penelitian, karena indeks LQ45 secara umum menggambarkan pergerakan Return saham perusahaan-perusahaan unggulan di Indonesia dan digunakan sebagai acuan untuk mengukur kinerja portofolio investasi (diakses pada tanggal 1 November 2024).

2. Studi Literatur dan Hipotesis

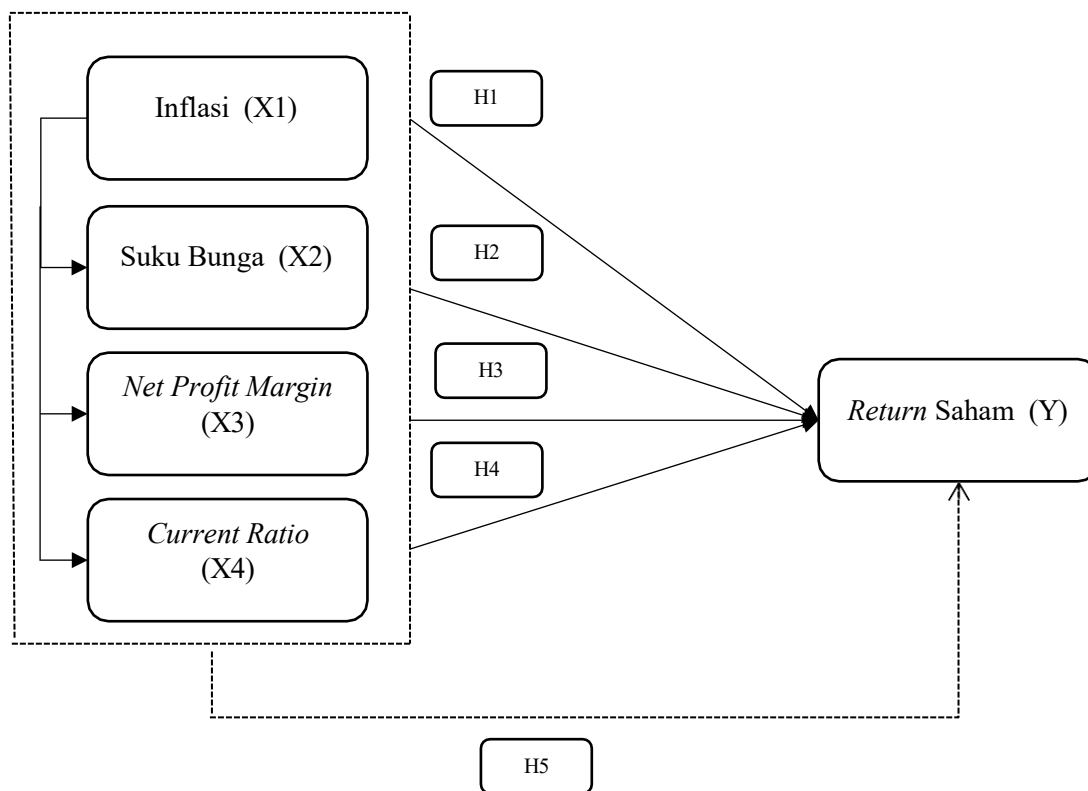
Menurut Intan Sari (2019) inflasi adalah suatu variabel ekonomi makro yang dapat sekaligus menguntungkan dan merugikan suatu perusahaan, namun pada dasarnya inflasi yang tinggi tidak disukai oleh para pelaku pasar modal karena akan meningkatkan biaya produksi. Inflasi merupakan suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian, tingkat inflasi yang tinggi akan mengakibatkan harga input produk naik sehingga biaya produksi naik, akibatnya keuntungan yang diperoleh perusahaan akan turun, maka dapat dikatakan inflasi mempunyai hubungan negatif dengan harga saham.

Bank Indonesia menerbitkan Sertifikat Bank Indonesia dalam bentuk sistem rabat atau suku bunga sebagai pengakuan pinjaman jangka pendek (1-3 bulan). Bank Indonesia (BI) tidak dapat membeli SBI publik secara langsung, melainkan harus melalui bank umum yang ditunjuk oleh BI dan perantara pasar modal. Setiap bulan, anggota dewan bersidang untuk memutuskan nilai tukar BI dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi Indonesia dan situasi ekonomi global secara keseluruhan (Prasetyo & Widiyanto, 2019).

Tingkat suku bunga adalah indikator yang dapat digunakan untuk menentukan apakah seseorang ingin berinvestasi atau menabung. Memiliki pendapatan yang tinggi, tidak menjadikan semua orang ingin berinvestasi atau menabung, hal ini tergantung kondisi tingkat suku bunga yang berlaku pada periode tertentu. Suku bunga di Indonesia dikendalikan penuh oleh bank Indonesia yang disebut juga dengan *BI Rate* (Aminar & Novendra, 2022).

Menurut Arfan et.al (2020) Net profit margin merupakan rasio yang membandingkan antara pendapatan bersih (net income) dengan kegiatan operasi pokok (operating income). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bersih dari kegiatan operasi pokok bank.

Menurut Komala et.al (2024) Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran umum yang digunakan untuk menilai solvabilitas jangka pendek, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang yang akan jatuh tempo. Menurut Kasmir (2021) rasio lancar atau *current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Dengan kata lain, *current ratio* menggambarkan proporsi aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Variabel yang diprosikan dalam rasio lancar meliputi kas (*cash*), piutang usaha (*accounts receivable*), persediaan (*inventory*), dan aset lancar lainnya yang dapat dengan cepat dikonversi menjadi kas dalam satu siklus operasi normal perusahaan.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh Inflasi terhadap *Return Saham*

H2 : Terdapat pengaruh Suku Bunga terhadap *Return Saham*

H3 : Terdapat *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

H4 : Terdapat *Current ratio* terhadap *Return Saham*

H5 :Terdapat pengaruh Inflasi, Suku Bunga, *Net Profit Margin*, dan *current ratio* secara simultan terhadap *Return Saham*

3. Data and Method

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan historis (data dokumenter) yang disusun dalam bentuk arsip, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan yang telah dikumpulkan dan disusun sebelumnya oleh pihak lain. Data tersebut meliputi laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tahun 2019-2023.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data mentah yang sudah tersedia dan mengolahnya sehingga mendapatkan hasil yang ingin diketahui dari data tersebut (Sugiyono, 2018).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda Data Panel yang menggabungkan data time series dengan cross action untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara enam variabel independen yaitu, Inflasi, Suku Bunga, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio*

terhadap variabel dependen yaitu, *Return Saham* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Untuk pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan software Eviews.

Teknik analisa data ini menggunakan regresi linear berganda. Menurut Alfina (2023) Analisis regresi data panel merupakan gabungan dari dua jenis data yaitu data *cross-section* dan data *time series*. Data *cross-section* terdiri dari beberapa satuan observasi yang diukur dalam satu periode waktu, sedangkan data *time series* adalah data yang satu unit observasinya mencakup beberapa periode waktu, misalnya triwulanan, tahunan, dan sebagainya. Data panel ini memungkinkan analisis perubahan dan tren data yang lebih luas dan rinci selama bertahun-tahun. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi, suku bunga, *net profit margin*, dan *current ratio*. Model persamaan data panel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Return_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	= <i>Return Saham</i>
i	= <i>Cross section</i>
t	= <i>Time series</i>
a	= Koefisien konstanta
β	= Koefisien regresi
X_1	= Inflasi
X_2	= Suku Bunga
X_3	= <i>Net Profit Margin</i>
X_4	= <i>Current Ratio</i>

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varian dari variabel dependennya (Sugiyono, 2018). R^2 secara umum digunakan sebagai informasi untuk menilai kecocokan suatu model.

Nilai R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Nilai R^2 berada di antara 0 – 1 atau $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai R^2 (mendekati satu) maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Dan sebaliknya, jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) maka besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil

Uji t

Menurut Ghazali (2011) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono (2012) uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua

variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

Beberapa analisis yang diperlukan dalam uji t untuk mengetahui hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,1), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,1), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji F

Menurut Ghozali (2011), hipotesis uji f untuk menunjukkan pengaruh secara simultan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji f menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel dalam penelitian. Berikut merupakan beberapa analisis yang digunakan untuk uji f:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,1), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,1), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

4. Hasil dan Pembahasan

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh pemasaran yang bersifat linier, yang melibatkan dua atau lebih variabel independen, untuk digunakan sebagai alat prediksi besar nilai variabel dependen. Analisis Regresi linier berganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, atau memprediksi variabel dependen dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.

Table 1. Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.040382	0.123474	0.327050	0.7443
INFLASI	6.194032	2.199503	2.816105	0.0059
SUKU_BUNGA	-6.136393	3.116420	-1.969052	0.0517
NPM	0.573659	0.262292	2.187099	0.0311
CR	-0.026436	0.060018	-0.440475	0.6605
R-squared	0.132196	Mean dependent var		0.010673
Adjusted R-squared	0.097484	S.D. dependent var		0.259187
S.E. of regression	0.246230	Akaike info criterion		0.081348
Sum squared resid	6.062928	Schwarz criterion		0.207727
Log likelihood	0.729246	Hannan-Quinn criter.		0.132559
F-statistic	3.808350	Durbin-Watson stat		2.114213
Prob(F-statistic)	0.006345			

Dari data yang tersaji di tabel 1 dapat dilihat, maka dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta adalah 0.040 yang artinya apabila variabel inflasi, suku bunga, *net profit margin* dan *current ratio* diasumsikan konstan, maka variabel return saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.040.
2. Nilai koefisien inflasi adalah 6.194 artinya setiap kenaikan inflasi 1 unit maka akan menurunkan return saham sebesar 6.194.

3. Nilai koefisien suku bunga adalah -6.136 artinya setiap kenaikan suku bunga 1 unit maka akan menurunkan nilai return saham sebesar -6.136.
4. Nilai koefisien *net profit margin* adalah 0.573 artinya setiap kenaikan *net profit margin* 1 unit maka akan meningkatkan nilai return saham sebesar 0.573.
5. Nilai koefisien *current ratio* adalah -0.026 artinya setiap penurunan *current ratio* 1 unit maka akan menurunkan nilai return saham sebesar -0.026.

Uji T

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan eviews 12 dapat dilihat pada tabel 4.3 nilai probabilitas pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas > 0.1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai probabilitas H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dijelaskan mengenai pengujian hipotesis dari masing-masing variabel independen yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yaitu inflasi, berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil estimasi variabel inflasi memiliki nilai koefisien sebesar 6.194032, t-hitung sebesar 2.816105 dan nilai signifikan Inflasi $0.0159 < 0.1$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham. Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan menerima H_1 artinya variabel inflasi berpengaruh positif terhadap *return* saham.
2. Hipotesis kedua yaitu suku bunga, berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil estimasi variabel suku bunga memiliki nilai koefisien sebesar -6.136393, t-hitung sebesar -1.969052 dan nilai signifikan suku bunga $0.0517 < 0.1$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham. Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan menerima H_1 artinya variabel suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
3. Hipotesis ketiga yaitu *net profit margin*, berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil estimasi variabel *net profit margin* memiliki nilai koefisien sebesar 0.573, t-hitung sebesar 2.187, dan nilai signifikan *net profit margin* $0.031 < 0.1$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hipotesis yang diajukan menerima H_1 yang artinya secara parsial *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham.
4. Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh hasil estimasi variabel *current ratio* memiliki nilai koefisien sebesar -0.026436, t-hitung sebesar -0.440475, dan nilai signifikan *current ratio* $0.660 > 0.1$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hipotesis yang diajukan menerima H_0 yang artinya secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Uji F

Berdasarkan Tabel 1 nilai probabilitas F-statistic sebesar 0.006345 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan yaitu (α) 0.1, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari inflasi, suku bunga, *net profit margin* (NPM) dan *current ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu return saham perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh hasil uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dengan melihat adjusted R-squared sebesar -0.097484, menunjukkan bahwa Inflasi, Suku Bunga, Net Profit Margin, dan *current ratio* dapat menjelaskan variabel Return Saham pada perusahaan yang terindeks LQ45 di BEI sebesar 9.7% sedangkan sisanya yaitu 90.3% yang dijelaskan variabel lain di luar dari model penelitian ini

5. Pembahasan

Pengaruh Inflasi Terhadap *Return Saham*

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap *return* saham diterima. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1 bahwa nilai prob lebih kecil dari taraf signifikansi ($0.005 < 0.1$). Inflasi berpengaruh positif terhadap *return* saham karena kemampuan penyesuaian harga yang superior perusahaan LQ45 sebagai emiten *blue chip* memiliki posisi pasar yang dominan dan *pricing power* yang kuat. Mereka mampu menaikkan harga produk/jasa lebih cepat dari laju inflasi, sehingga tidak hanya mempertahankan margin tetapi bahkan bisa meningkatkannya. Hal ini membuat laba perusahaan justru tumbuh saat inflasi tinggi. Pertumbuhan laba yang positif ini kemudian mendorong kepercayaan investor yang tercermin dalam peningkatan return saham perusahaan LQ45.

Hal ini sejalan dengan penelitian Budiman et al. (2023), dan Ananda & Santoso (2022) hal tersebut karena di masa inflasi tinggi, investor lebih memilih berinvestasi di saham perusahaan besar dan stabil seperti LQ45. Tingginya minat investor ini mendorong kenaikan harga saham meskipun ada tekanan inflasi. Selain itu, perusahaan LQ45 memiliki kemampuan dan sumber daya yang kuat untuk beradaptasi dengan perubahan ekonomi.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Return Saham*

Hipotesis kedua yang menyatakan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap return saham. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan tingkat suku bunga akan menyebabkan penurunan nilai return saham, dan sebaliknya penurunan tingkat suku bunga akan menyebabkan kenaikan nilai return saham. Hal ini dapat dijelaskan karena ketika suku bunga naik, investor cenderung mengalihkan investasinya dari pasar saham ke instrumen investasi berbasis bunga seperti deposito karena memberikan imbal hasil yang lebih menarik dengan risiko yang lebih rendah. Sebaliknya, ketika suku bunga turun, investor akan lebih tertarik berinvestasi di pasar saham karena berpotensi memberikan return yang lebih tinggi dibandingkan

instrumen berbasis bunga. Dengan demikian, perubahan tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan return saham perusahaan LQ45.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nugroho & Hermuningsih (2020), Kholifah & Retnani (2021), temuan ini mengindikasikan bahwa investor di pasar modal sangat mempertimbangkan perubahan suku bunga dalam keputusan investasi mereka. Ketika terjadi kenaikan suku bunga, investor cenderung mengalihkan dananya ke instrumen investasi seperti deposito yang memberikan return tetap dengan risiko yang lebih rendah, sehingga menyebabkan penurunan pada return saham. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*

Hipotesis ketiga yang menyatakan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap return saham karena ketika *net profit margin* naik maka *return* saham juga akan naik. Hal ini terjadi karena investor melihat peningkatan *net profit margin* sebagai tanda bahwa perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan laba, yang pada akhirnya meningkatkan minat investor untuk membeli saham dan mendorong kenaikan *return* saham perusahaan LQ45.

Hal ini sejalan dengan penelitian Yakhub & Kristanti (2022), Ristyawan (2019), hal ini dapat terjadi karena hubungan positif antara *net profit margin* dan *return* saham pada perusahaan LQ45 menegaskan teori keuangan yang ada. *Net profit margin* yang tinggi tidak hanya menunjukkan efisiensi operasional tetapi juga mencerminkan berbagai aspek positif dari kinerja perusahaan yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan *return* saham. Investor menghargai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan margin yang tinggi karena mengindikasikan kualitas manajemen, keunggulan kompetitif, dan prospek pertumbuhan yang baik.

Pengaruh *current ratio* Terhadap *Return Saham*

Pada hipotesis keempat yang menyatakan *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham hal ini karena setiap perubahan yang terjadi baik naik ataupun turun dari nilai *current ratio*, maka tidak akan memberikan pengaruh terhadap nilai return saham. Karakteristik perusahaan LQ45 sebagai emiten blue chip membuat mereka memiliki akses yang sangat baik ke berbagai sumber pendanaan, baik dari pasar modal maupun perbankan. Para investor tidak terlalu peduli dengan rasio lancar (*current ratio*) karena mereka percaya perusahaan punya banyak cara untuk membayar hutang jangka pendeknya yang lebih mempengaruhi naik turunnya harga saham LQ45 adalah kondisi keuangan perusahaan, peluang perusahaan untuk berkembang, dan keadaan pasar saham secara umum.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2020), Situmeang & Dini (2019), hal ini dapat terjadi karena investor lebih memfokuskan perhatian pada indikator keuangan lainnya yang dianggap lebih mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, kemungkinan investor memandang bahwa *current ratio* yang tinggi tidak selalu mencerminkan kondisi perusahaan yang baik, karena dapat juga mengindikasikan pengelolaan aset lancar yang kurang efisien atau adanya dana menganggur (*idle cash*).

6. Kesimpulan

1. Inflasi berpengaruh positif terhadap Return Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
2. Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap Return Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
3. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap Return Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
4. *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Return Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
5. Secara simultan, Inflasi, Suku Bunga, Net Profit Margin (NPM), dan *current ratio* (CR) berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diambil dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode pengamatan agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif tentang pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap return saham dan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti nilai tukar, volume perdagangan, atau rasio keuangan lainnya
2. Untuk Investor, diharapkan tidak hanya mempertimbangkan faktor inflasi, suku bunga, *net profit margin* (NPM), dan *current ratio* (CR) dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain seperti *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), atau faktor fundamental lainnya yang mungkin memiliki pengaruh lebih signifikan terhadap return saham. Investor perlu memperhatikan faktor-faktor eksternal lain seperti kondisi politik, kebijakan pemerintah dan yang lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.
3. Untuk perusahaan, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham, perusahaan tetap perlu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya untuk menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan transparansi informasi dan kualitas laporan keuangan untuk membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat

Keterbatasan

Dengan memperhatikan simpulan penelitian, penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang perlu disempurnakan, antara lain:

Penelitian ini dibatasi pada empat variabel independen, yaitu inflasi, suku bunga, *net profit margin*, dan *current ratio*. Namun, *Return* saham memiliki faktor makroekonomi dan internal lainnya seperti seperti nilai tukar mata uang, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), kebijakan fiskal pemerintah, stabilitas politik, *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan struktur kepemilikan perusahaan yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini juga terletak pada periode penelitian yang relatif singkat dan hanya berfokus pada perusahaan Indeks LQ45 sehingga belum dapat menggambarkan kondisi pasar modal

Indonesia secara keseluruhan. Terdapat pula variabel tambahan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti moderasi dan intervening.

Referensi

- Akbar, R., & Suselo, D. (2023). Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return Saham. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1235–1251. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1588>
- Alfahruqi, F., Indrabudiman, A., & Handayani, W. S. (2022). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, SIZE, DAN AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS. *JAST Journal of Accounting Science and Technology*, 2(1), 1–94. www.idx.co.id.
- Alfina, W. R. A. (2023). Analisis Regresi Data Panel Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Bali Tahun 2012 - 2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 7(01), 106–114. <https://doi.org/10.22219/jie.v7i01.22627>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069–1088. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p13>
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106–115. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- Ananda, W. C., & Santoso, A. B. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 726–733. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.559>
- Anderson, J., Giordani, S. A., Kangnata, S., & Francisca, D. (2021). The Effect of *current ratio* (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Net Profit Margin (NPM) on Stock Returns in Manufacturing Companies in the Trade, Services, and Investment Sector on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2020 Period. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 697–704.
- Andriani, F., & Winedar, M. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Idx 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i1.2532>
- Arifin, Z. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Kelompok Gramedia.
- Astohar, A., AMS, D., & Ramadhani, S. (2021). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return Saham Perbankan Yang Go Public Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 - 2019. *Among Makarti*, 13(2), 1–14. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.193>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis: (dilengkapi aplikasi SPSS & Eviews)*. PT. Raja Grasindo Persada.
- Budiman, M., Premana, V., & Maryadi, A. (2023). Margin : Jurnal Lentera Manajemen Keuangan Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 1, 9. <https://lenteranusa.id/>

- Ch Worotikan, E. R., M Koleangan Jantje L Sepang, R. A., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2021). Pengaruh *current ratio* (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018 The Effect Of *current ratio* (Cr), Dept To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa) And Return On Equity (Roe) On Stock Returns In Food And Beverages Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2014-2018. *Jurnal Emba*, 9(3), 1296–1305.
- Christi Situmeang, Monica, & Dini, S. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, *current ratio*, Dan Price To Earnings Ratio Terhadap Return Saham Pada Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Akrab Juara*, 4(1), 87–95.
- Christian, H., Saerang, I., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh *current ratio*, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019). *Jurnal Emba*, 9(1), 637–646.
- Christine, D., Apriwandi, & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 237–244. <https://doi.org/10.36985/83dk5d10>
- Desitania, R. (2021). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Kelompok Sektoral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 201–214.
- Dewi, L. K. (2022). Elastisitas Suku Bunga Dan Analisis Pengaruh Inflasi Bi Rate Jumlah Ang Beredar Covid-19 Bagi Hasil Dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito Mudharabah Periode 2018-2021. *Universitas Islam Indonesia*, 1–44.
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M. E., & Arizona, I. P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227–229.
- Fahlevi, M. (2019). The Influence of Exchange Rate, Interest Rate and Inflation on Stock Price of LQ45 Index in Indonesia. *Proceedings of the First International Conference on Administration Science (ICAS 2019)*, 343, 157–163. <https://doi.org/10.2991/icas-19.2019.34>
- Fradana, N. F. A., & Widodo, A. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *Jurnal Bina Manajemen*, 12(1), 468–486.
- Ghozali, I. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hadi Utomo, S., Wulandari, D., Shandy Narmaditya, B., Handayati, P., & Ishak, S. (2019). Macroeconomic factors and LQ45 stock price index: evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(3), 251–259. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(3\).2019.23](https://doi.org/10.21511/imfi.16(3).2019.23)
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.31000/competitive.v3i1.1528>
- Harsuti, H., Wahyuningsih, E. S., Suzana, A. J., Lestari, H. D., Koesoemasari, D. S. P., & Kartika, R. A. S. (2024). Pengaruh Suku Bunga, Kurs Rupiah, Dan Harga Emas Terhadap Return Saham Perusahaan Lq 45 Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 9(1), 17–29.
<https://doi.org/10.34127/jrakt.v9i1.1086>
- Hasanudin, H. (2022). *current ratio*, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset terhadap Return Saham. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 578–593. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3713>
- Hastuti, R., Irawan, I., & Hukom, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Produk Domestik Bruto terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 21–36. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i1.1221>
- Hernadi Moorcy, N., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 67–78.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i1.146>
- Hidayat, Z. I., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2022). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Return Saham dengan Variabel Beta Saham sebagai Variabel Intervening (Studi pada Industri Konstruksi yang Terdaftar di Bei Periode 2014-2018). *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 1(2), 87–101. www.bi.go.id,
- Hutasoit, S., Marbun, P., & Syahriandy. (2024). PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 TAHUN 2019-2023. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 9451–9459.
- IDX. (2024, November 1). *Indeks*. IDX.
- Intan Sari, W. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Return LQ 45 dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 65–75.
- Ismawati, L. A., Wijayanti, A., & Nikmatul Fajri, R. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Price To Book Value, dan Dividend Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 6(3), 40–48. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i3.14107>
- Kampongsina, C. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh *current ratio*, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (PERIODE 2015-2019). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 1029–1038.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Keduabelas). PT Raja Grafindo Persada.
- Koorniaharta, D. S. H., & Marsudi, A. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Bank Umum Konvensional Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(2), 201–226. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i2.2263>
- Kutaningtyas, B. A., Azzahra, N. F., Agustin, S. N., & Ujang Suherman. (2023). Analisis Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 209–214. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.611>
- Lathifah Nurul Hidayah, & Shadrina Hazmi. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), *current ratio* (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Di BEI Tahun 2019-2021. *AKUNTANSI 45*, 4(2), 361–373. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1862>

- Mourine, A., & Septina, F. (2021). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Struktur Modal terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Farmasi. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 21(1), 10–20. <https://doi.org/10.31294/jp.v21i1>
- Nathania, L., & Siagian, J. (2023). Analisa Pengaruh *current ratio*, Debt To Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2021. *Fundamental Management Journal*, 8(2), 21–41. <https://doi.org/10.33541/fjm.v8i2.5279>
- Noviyanti, L., & Zarkasyi, Moh. W. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Debt To Assets Rasio (DAR) Terhadap Return Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 838–845. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2042>
- Nugroho, G. A., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Jasa Sub Konstruksi Dan Bangunan Pada Bursa Efek Indonesia. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(1), 38–43. <https://doi.org/10.24127/jm.v14i1.438>
- Nur Kholifah, D., & Dwi Retnani, E. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–15.
- Riani, D., Rumiasih, Hasnin, H. R., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Journal on Education*, 5(2), 3290–3301. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1001>
- Richson Pardamean Silaban. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kindai*, 16(2), 262–275. <https://doi.org/10.35972/kindai.v16i2.387>
- Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 8(1), 1–17.
- Rois, M., Pandiya, P., & Diah K.S, N. M. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan *current ratio* (CR) terhadap Return Saham. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.32487/jshp.v3i2.529>
- Saputri, D., Tahmat, ., Garnia, E., & Rizal, D. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan Periode 2009 – 2019. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 2(2), 112. <https://doi.org/10.32897/jemper.v2i2.418>
- Saraswati, W., Suratman, S., Fadlilah, A. H., Irdawati, I., & Ernayani, R. (2023). Analisis Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham: Literature Review. *Jurnal Darma Agung*, 31(1), 556–562. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i1.3042>
- Silitonga, D. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia Pada Periode Tahun 2010-2020. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 111–122.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sultan Rafli Siregar, & Bambang Kurniawan. (2023). Suku Bunga Dalam Perpespektif Ekonomi Islam. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 173–183. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i3.2471>
- Sululing, S., & Sandangan, S. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.4681>
- Sutanto, C. (2021). Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 589–603. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.567>
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (Ketiga). Ekonesia.
- Wulandari, M., Sukadana, W., & Widnyana, W. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotive And Component Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Unmas*, 1(1), 41–47.
- Wulandari, T. (2021). Analisis Pengaruh Varian dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Studi pada perusahaan IDX30 BEI. *Journal Management, Business, and Accounting*, 20(3), 235–247.
- Wulandari, W., Suhono, & Manda, G. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Terindeks Lq 45 Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5.
- Yakhub, A. M., & Kristanti, I. N. (2022). Pengaruh Kinerja Laporan Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(4), 567–584. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i4.150>
- Yuningsih, V. (2020). Pengaruh *net profit margin* (NPM) dan *earning per share* (EPS) terhadap return saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(1), 31–41. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i1.215>
- Yunita, D., & Wijaya, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode. *E-Journal Pelita Indonesia*, 3(1), 16–25.
- Yusra, I., & Rahmi, I. A. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Revenue*, 2(2), 205–217.
- Yusra, M. (2019). Pengaruh Frekuensi Perdagangan , Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, Dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 65–74. <https://doi.org/10.29103/jak.v7i1.1841>